



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

29 Maret 2020

Tahun XI – No.13

EUCHARISTIC INVITATION

You're Invited to livestreaming with Us!



live.parokibintarojaya.id

SUNDAY, 29th March 2020

Starts At 9 am

Join us and pray

Feel and experience God's saving presence

Pengumuman: Mulai tanggal 23 Maret – 30 April 2020, semua kegiatan gereja yang melibatkan banyak orang ditiadakan



Pekan Suci 2020

Paroki Bintaro Jaya - Gereja Santa Maria Regina

Ikuti rangkaian Pekan Suci melalui live streaming:
live.parokibintarojaya.id



MINGGU PALMA

Minggu, 5 April, Pk. 09.00



JUMAT AGUNG

Jumat, 10 April, Pk. 14.00



HARI RAYA PASKAH

Minggu, 12 April, Pk. 09.00



KAMIS PUTIH

Kamis, 9 April, Pk. 19.00



VIGILI PASKAH

Sabtu, 11 April, Pk. 18.00



Gereja Santa Maria Regina Bintaro Jaya



[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

MENGAPA PATUNG DAN SALIB DITUTUP KAIN UNGU?

Berikut ini adalah terjemahan dari “Saint Joseph Catholic Manual” (copyright 1956)

Masa Sengsara Yesus:

Masa Sengsara Yesus dimulai pada Minggu ke-5 masa Prapaskah, yang dikenal sebagai Minggu Sengsara, dan

dari hari itu sampai Paskah, Gereja masuk lebih dalam lagi ke dalam kisah sengsara Tuhan Yesus dan membawa sengsara-Nya lebih dan lebih dalam lagi ke hadapan umat-Nya. Liturgi mengesampingkan semua lambang sukacita dan menampilkan dalam kata dan perbuatan, kesedihan dan penitensi yang harus mengisi setiap jiwa orang Kristen pada saat merenungkan peristiwa- peristiwa akhir dalam kehidupan Penyelamat kita di dunia ini.

Sebelum Vesper pada hari Sabtu sebelum Minggu Sengsara, crucifix (salib Yesus), patung-patung dan gambar-gambar di altar dan di sekitar gereja ditutup dengan kain ungu polos, kecuali gambar-gambar Jalan Salib. Salib Tuhan Yesus ditutupi kain ungu sampai hari Jumat Agung, sedangkan patung-patung dan gambar-gambar lainnya tetap ditutup sampai pada saat Kemuliaan pada Sabtu Suci. Patung-patung dan gambar-gambar para malaikat dan santa-santo ditutup, untuk menunjukkan bahwa Gereja membungkus dirinya sendiri dan berkabung saat Tuhannya sedang mempersiapkan diri untuk mengalami kesengsaraan dan kematian untuk menebus dunia. Dengan semua tanda-tanda lahiriah dan upacara Masa Sengsara, umat beriman diingatkan bagaimana Tuhan dalam keilahian-Nya di sepanjang masa sengsara-Nya, dan dengan penglihatan dan pendengaran, para pendosa diingatkan agar bertobat dan menarik diri semakin jauh dari kesenangan-kesenangan duniawi, dengan mendevosikan diri semakin dalam kepada doa-doa masa Prapaskah dan merenungkan kisah sengsara Kristus yang telah wafat demi kasih-Nya kepada mereka.



Sumber: <http://www.katolisitas.org/mengapa-salib-ditutup-kain-ungu/>



PETUNJUK TEKNIS

DOA TOBAT PRIBADI

Pengantar,

Sakramen TOBAT atau Rekonsiliasi adalah salah satu dari dua Sakramen penyembuhan (sanatio) dalam Gereja Katolik. Sakramen ini adalah sakramen pendamaian dan penyembuhan rohani dari Allah. Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma menyatakan: “Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal” (Rm. 6: 23). Akibat dosa, kita menjauh dari Allah, dan melalui sakramen Tobat atau rekonsiliasi kita didamaikan kembali dengan Allah. Buah dari sakramen tobat ini adalah kita dikembalikan pada fitrah asali sebagai gambar dan rupa Allah (Kej 1:26) dan anak-anak Allah (Ef. 5:1).

Pada masa pandemi virus COVID-19 ini, baik Kongregasi Ilahi untuk Sakramen dan Ibadat, dan Keuskupan Agung Jakarta, telah menunda Sakramen Tobat pribadi seperti yang biasanya sampai waktu yang belum bisa dipastikan. Agar kita tetap dapat merayakan Kebangkitan Tuhan di hari raya Paskah dengan hati yang bersih, Gereja SanMaRe mengajak umat-Nya untuk melakukan Doa Tobat Pribadi (sampai sebelum penerimaan absolusi) dan menerima absolusi umum pada misa livestream via Youtube di hari **Minggu Palma, 5 April 2020 Pkl. 09.00 WIB**.

Yang penting dalam Doa Tobat Pribadi ini:

1. Menyadari dan mengakui dosa
2. Menyesali dosa
3. Berniat untuk tidak berbuat dosa lagi
4. Mohon ampun
5. Mau menghidupi cara hidup yang baru.

A. Persiapan Doa Tobat Pribadi

Berikut ini adalah langkah-langkah persiapan yang dapat membantu kita berdoa tobat pribadi selama kita belum bisa menerima Sakramen Tobat :

1. Memeriksa batin (suara hati/Examen Conscientiae). Caranya dengan menemukan gerak roh di dalam hidup harian kita dan menempatkan diri kita dalam belas kasih Allah.
2. Nyatakan dosa kita dengan jelas, singkat tulus, dan lengkap. Artinya:

- Jelas : Sebutlah dosa dengan sebutan yang sebenarnya dan jangan mengambil banyak waktu untuk mengucapkannya.
 - Singkat : Jangan bertele-tele dan mencari-cari penjelasan ataupun alasan.
 - Tulus : harus benar-benar merasa menyesal dan berniat untuk membangun hidup baru.
3. Jangan takut untuk mengakui semuanya. Ingatlah tujuan doa tobat ini mengalami pendamaian dan pengampunan dari Allah dan Gereja-Nya.

B. Langkah-langkah Doa Tobat Pribadi

I. TANDA SALIB

II. DOA SEBELUM PEMERIKSAAN BATIN

Datanglah, O Roh Kudus, ke dalam jiwaku, dan bantulah aku mengetahui dosa-dosaku, menyesali semua dosaku dan mengakuinya dengan kerendahan hati, agar aku dapat menikmati pengampunan Allah Bapa. Dengan terang-Mu, terangi kegelapan pikiranku. Dengan api Roh-Mu, hangatkan dinginnya hatiku. Dengan kasih-Mu, isilah aku dengan cinta dan kekuatan, sehingga aku dapat menyadari kesalahan yang kuperbuat dan segala kegagalan dalam melakukan kebaikan. Tolong aku agar sungguh bertobat, dan kuatkan niatku untuk menghindari dosa-dosa di kemudian hari, dan untuk hidup dalam cinta-Mu, damai-Mu dan sukacita-Mu. Amin.

III. PEMERIKSAAN BATIN

Pemeriksaan Batin adalah masuk dalam “ruang batin” bagaikan berhenti melangkah dan menengok gambaran hidup kita serta memperbandingkannya dengan pola hidup yang dikehendaki Tuhan. Ingatkah ketika kita masih kanak-kanak, kita biasa menjiplak gambar. Menjiplak membantu kita untuk belajar menggambar. Kita mengambil selembar kertas kosong, menempatkannya di atas gambar asli dan menerawangkannya dekat jendela atau cahaya. Terang memungkinkan kita untuk menjiplak gambar asli ke dalam kertas kosong kita. Dari waktu ke waktu, kita perlu berhenti dan melihat kalau-kalau kertas kita telah bergeser dan melenceng dari gambar aslinya, atau kalau-kalau goresan kita telah menyimpang dari gambar aslinya.

Dalam pemeriksaan batin, kita menengok ke belakang dan dengan jujur menilai bagaimana kita telah berusaha hidup sesuai pola yang ditetapkan Tuhan dan tinggal dalam batas-batas tersebut.

Kita merefleksikan kemajuan yang telah kita capai sejak pengakuan dosa kita yang terakhir berkenaan dengan kelemahan-kelemahan, pelanggaran-pelanggaran, percobaan-percobaan, dan dosa-dosa di masa lalu. Besar harapan, kita mendapati kemajuan dalam hidup rohani kita.

Namun demikian, ketika kita melenceng atau menyimpang dari batasan-batasan Tuhan, kita berdosa bukan hanya dengan perbuatan, tetapi juga dengan kelalaian. Kita ingat akan sabda Yesus, “barang siapa berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak nampak, tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah” (Yoh 3:20-21).

IV. MERENUNGKAN KITAB SUCI

Setelah melakukan pemeriksaan batin, marilah kita mencecap pengalaman pengampunan dan pendamaian melalui kisah perumpamaan anak yang hilang (Lukas 15:11-31), karena proses pengakuan dosa adalah sama seperti perumpamaan anak yang hilang.

Lukas 15:11-31 :

¹¹Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. ¹²Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. ¹³Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. ¹⁴Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. ¹⁵Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. ¹⁶Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya. ¹⁷Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpahlimpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. ¹⁸Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, ¹⁹aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. ²⁰Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. ²¹Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. ²²Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa kemari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. ²³Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. ²⁴Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria. ²⁵Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian taritarian. ²⁶Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. ²⁷Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena

ia mendapatnya kembali dengan sehat. ²⁸Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. ²⁹Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. ³⁰Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia. ³¹Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu.

V. MENYEBUT DOSA-DOSA YANG MEMBERATKAN DALAM BATIN

Setelah mencecap berlimpahnya kebaikan Allah, kini dalam keheningan kita inventaris dosa-dosa kita dan ditutup dengan Doa Tobat.

VI. DOA TOBAT

Allah yang maha rahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. sungguh patut aku Engkau hukum, terutama sebab aku telah menghina Engkau, yang maha murah dan maha baik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin.

VII. TANDA SALIB

SIKAP MENGIKUTI MISA ONLINE – GEREJA SANTA MARIA REGINA



SIKAP MENGIKUTI MISA ONLINE

- 1) Persiapkan diri sebaik baiknya. Mandi dan berpakaian yang pantas. Tidak harus sangat formal. Tingkat kepantasan ditentukan sendiri.
- 2) Lokasi mengikuti Misa online harus di tempat yang pantas seperti: ruang tamu; ruang keluarga; atau ruang doa.
- 3) Mengikuti perayaan Ekaristi secara penuh. Tidak melakukan hal lainnya.
- 4) Ikutilah tayangan Misa online sambil Berdoa dengan sungguh sungguh.
- 5) Turut serta berpartisipasi aktif dalam bernyanyi, menjawab Mazmur, doa-doa, dsb.
- 6) Ikutilah Ekaristi sambil DUDUK saja. Tidak perlu berdiri, berlutut, duduk dll.
- 7) Baik sekali demi suasana sakral, setiap keluarga meletakkan salib dengan satu lilin bernyala di atas meja sebagai pengganti altar.

KETIK TAUTAN INI

www.live.parokibintarojaya.id



SCAN QR CODE INI

ATAU

☩ PENGUMUMAN ☩



Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya

Jl. MH. Thamrin Kav. B 2 No. 03,
CBD - Bintaro Jaya Sektor 7
Telpn 745 9715/ 16 – Fax. 745 9717,
Email: sekretariat@parokisanmare.or.id

Bintaro Jaya, 24 Maret 2020

Kepada
Umat Paroki Bintaro Jaya

MENANGGAPI SURAT KEPUTUSAN KURIA KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA No. 170/3.5.1.2/2020

Saudara-i yang terkasih dalam Kristus, umat paroki Bintaro Jaya yang saya cintai, menanggapi pandemi terkait COVID-19; dan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kuria Keuskupan Agung Jakarta, paroki Bintaro Jaya memutuskan sebagai berikut:

1. Mulai tanggal 23 Maret s.d 30 April 2020, semua kegiatan kegerejaan di Paroki Bintaro Jaya, yang melibatkan orang banyak sebagai berikut ini, **DITIADAKAN**:
 - a. Misa Mingguan dan Misa harian. Khusus untuk Misa Mingguan akan disiarkan secara online pada channel Youtube Gereja Santa Maria Regina Bintaro Jaya, Pkl. 09.00 WIB
 - b. Semua kegiatan kerohanian Bersama: misa lingkungan, misa ujub, renungan APP lingkungan, dan Jalan Salib.
 - c. Menunda pelaksanaan kegiatan-kegiatan di paroki, wilayah dan lingkungan. Seperti: PDKK, Legio Mariae, Latihan Koor, Rekoleksi-rekoleksi, BIA, Komper, Persink, EJ, KKI, Meditasi, dll; yang melibatkan partisipasi banyak orang.
 - d. Pelayanan kesehatan di Poliklinik SanMaRe.
 - e. Jadwal Pekan Suci via *live streaming* (tanpa dihadiri umat) akan diadakan sebagai berikut :
 - Minggu Palma, 5 April 2020, pkl. 09.00 WIB
 - Kamis Putih, 9 April 2020, pkl. 19.00 WIB
 - Jumat Agung, 10 April 2020, pkl. 14.00 WIB
 - Vigili Paskah, 11 April 2020, pkl. 18.00 WIB
 - Hari Raya Paskah, 12 April 2020, pkl. 09.00 WIB
2. Jadwal Pengakuan Dosa Pribadi 31 Maret – 2 April 2020 ditiadakan; dan diganti dengan pemberian absolusi umum saat perayaan ekaristi kembali bisa dilangsungkan.
3. Paroki membuat Doa memohon perlindungan terkait dengan pandemi Corona. Doa ini untuk didoakan di dalam keluarga-keluarga.
4. Tablo Jalan Salib, tanggal 10 April 2020, **DITIADAKAN**

Keputusan ini ditetapkan berdasarkan tanggal tertera yang ditetapkan di atas. Mohon menjadi perhatian seluruh umat. Jadikanlah waktu-waktu ini menjadi saat-saat teduh bersama Tuhan dan keluarga.

Tetap jaga kesehatan dan kita satukan hati dalam doa supaya pandemi ini segera berakhir. Tuhan memberkati kita selalu.

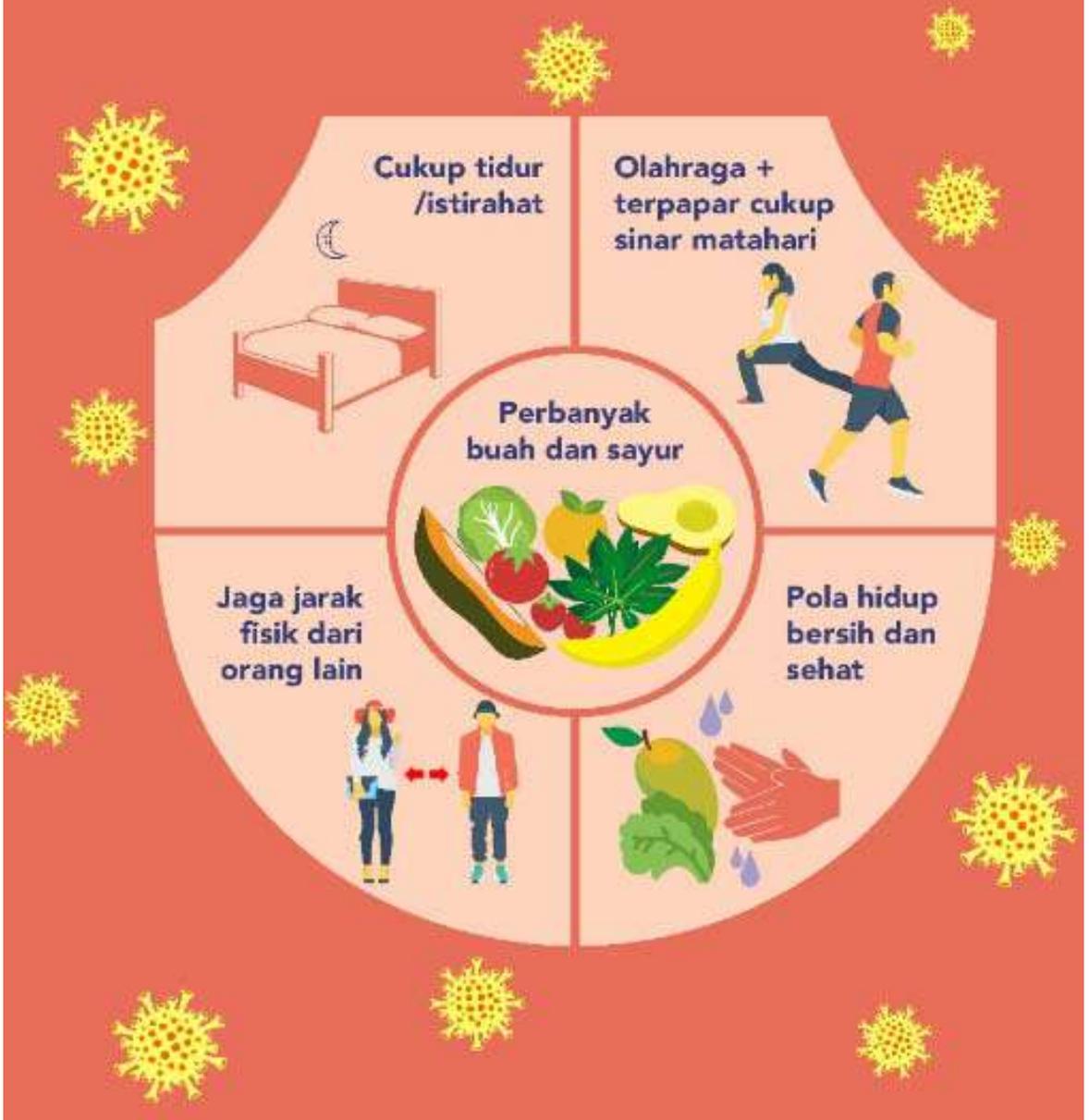
Terima kasih dan berkat Tuhan,



Rm. Kristoforus Lucky Nikasius

TINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH

Lindungi Keluarga dari COVID-19



Tingkatkan kekebalan tubuh, kurangi risiko COVID-19.

Kalau kekebalan tubuh bagus, Anda terlindungi.

Sumber: <https://www.covid19.go.id/portfolio-items/tingkatkan-kekebalan-tubuh-kurangi-risiko-covid-19/>